

**PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN,
LEVERAGE, ARUS KAS BEBAS (*FREE CASH
FLOW*) DAN KOMPENSASI BONUS
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia selama Tahun 2015 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MIA FLORENSIA

NIM. 12030113130239

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mia Florensia

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130239

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN,
LEVERAGE, ARUS KAS BEBAS (*FREE
CASH FLOW*) DAN KOMPENSASI BONUS
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2015 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyeta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 9 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Etna Nur Afri Yuyeta, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mia Florensia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130239
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN,
LEVERAGE, ARUS KAS BEBAS (*FREE
CASH FLOW*) DAN KOMPENSASI BONUS
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2015 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 November 2017

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyeta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E, M.Si., Akt (.....)
3. Adi Firman Ramadhan, S.E, M.Ak, Ak.,C.A (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mia Florensia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Pembayaran Dividen, Leverage, Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*) dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbil yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Mia Florensia

NIM : 12030113130239

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hati manusia memikir – mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya” (Amsal 16: 9)

“Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana” (Amsal 19: 21)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Papa, Mama, Mita, Tigris,
kakak adik sepupuku tersayang,
teman – temanku terkasih
dan seluruh pihak yang mendukung**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembayaran dividen, *leverage*, *free cash flow* dan kompensasi bonus terhadap praktik manajemen laba di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 – 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2016. Data penelitian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Sampel perusahaan yang dijadikan data penelitian 94 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. *Free cash flow* juga ditemukan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, tidak ditemukan adanya pengaruh *leverage* dan kompensasi bonus terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, pembayaran dividen, *leverage*, *free cash flow*, kompensasi bonus, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of dividend payment, leverage, free cash flow and bonus compensation on earning management practices in manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 and 2016.

This research was conducted by quantitative method using data of manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 – 2016. Research data was analyzed using multiple regression analysis. 94 companies data were used as samples in this study.

The result of this study showed dividend payment has significant and positive effect toward earning management practices. free cash flow also showed a significant and negative effect towards earning management practices. However, leverage and bonus compensation didnt show any relation toward earning management practices.

Keywords : earnings management, dividend payment, leverage, free cash flow, bonus compensation, size and profitability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang dengan judul Pengaruh Pembayaran Dividen, *Leverage*, *Free Cash Flow* dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2016)

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang turut serta membantu dan mendukung penulis selama proses yang penulis harus lewati. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak M. Marpaung dan ibu A. Panjaitan serta kakak saya Mitha Marpaung dan adik saya Tigris Marpaung atas doa, kesabaran dan pengertiannya selama proses penyusunan skripsi
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyyeta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan kepada penulis hingga skripsi selesai.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
4. Fuad, S.E.T M.Si., Akt. Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

5. Anis Chariri, S.E, M.Com, Ph.D, S.Akt selaku dosen wali
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terutama jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu saya selama proses perkuliahan di UNDIP
7. Kakak adik sepupuku tersayang. Kak Eva, Erika, Ira, Rista, Grevi atas dukungan dan doanya
8. Kak Astuti Nerlisa Tambunan, yang sudah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, dukungan, nasihat, doa dan semangat pada penulis juga mendengarkan kekhawatiran penulis
9. Ester Tarigan, teman duduk hingga pagi di Antarakata. *Her process made me believe that little faith is always needed even when it seems impossible.*
10. Dessy Natalia Tambunan, teman sejak awal kuliah dan partner berjuang hingga akhir. *Whoa, i made it, ahek!! Thank you for showing me such a brave heart to face any doubts.*
11. Teman teman parbada nan alay, Indah Natalia, Riris Lastri, Ruth Thania, Esther Septiana, Leoni Hutajulu dan (alm) Olivia Marpaung. Dimana dua tiga wanita bising berkumpul disanalah cerita, tawa, penghinaan mengalir deras.
12. Mike, Yessi dan Bang Raxy. *My favorite 3 in 1 support.* Terima kasih atas sharing dan dukungannya selama proses skripsi.
13. Jessica sitepu, teman bertukar pikiran dan *sharing* yang meyenangkan.

14. PMK FEB Undip dan TEATER OBKIAL yang telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari – hari penulis selama 4 tahun ini di Semarang. Terima kasih untuk pengalaman, kesempatan dan kenangannya.
15. Adik adik alay ku tersayang, Trinita, Vero, Herson, Salmon. *The loudest one in tembalang city, i guess. Thank you, dek ☺*
16. Tim I KKN Desa Cengkalsewu, Kabupaten Pati Jaipah, Padang, Bram, Nora, Arya, Winda, Farchan, Vian dan Fafa atas kebersamaannya selama KKN.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan masukan yang diberikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap, skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membacanya.

Semarang, 9 Oktober 2017
Penulis,

Mia Florensia
(12030113130239)

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>)	16
2.1.3 Manajemen Laba	18
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh pembagian dividen terhadap manajemen laba	30
2.4.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba	31
2.4.3 Pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap manajemen laba	33
2.4.4 Pengaruh kompensasi bonus terhadap manajemen laba	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Independen	39

3.1.1.1 Pembayaran dividen.....	39
3.1.1.2 <i>Leverage</i>	40
3.1.1.3 Arus kas bebas (<i>Free Cash Flow</i>).....	40
3.1.1.4 Kompensasi Bonus.....	40
3.1.2 Variabel Kontrol.....	41
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan.....	41
3.1.2.2 Profitabilitas.....	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis.....	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	49
3.5.3 Analisis Regresi.....	50
3.5.4 Uji Hipotesis.....	51
3.5.4.1 Koefisien Determinasi.....	51
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan F (Uji statistik F).....	51
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data.....	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	58
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	61

4.3 Hasil Uji Hipotesis	63
4.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	64
4.4 Interpretasi Hasil	67
4.4.1 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Manajemen Laba	67
4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	68
4.4.3 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba.....	69
4.4.4 Pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan	73
5.3 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN - LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional	43
Tabel 4.1 Metode Pemilihan Sampel	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.6 Tabel Keputusan Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	59
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	77
Lampiran B.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terkait keadaan finansial suatu perusahaan, kinerjanya dan arus kas yang dimiliki perusahaan yang dimanfaatkan oleh pengguna laporan keuangan (IAI, revisi 2015). Pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham (*shareholders*) dan para *stakeholders* seperti investor, masyarakat, kreditur, karyawan dan pemerintah (Ronen and Yaari, 2008). Fungsi lain dari laporan keuangan yakni sebagai bentuk laporan rutin manajer atas kewenangan yang diberikan untuk menggunakan dan mengolah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan dimanfaatkan *stakeholder* untuk menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen serta memprediksi kinerja manajemen di masa yang akan datang yang kemudian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan terkait penentuan keputusan penting di masa depan (Tambunan, 2016).

Informasi laba pada laporan keuangan memiliki peranan penting terkait penentuan keputusan di masa depan sehingga sering dimanfaatkan oleh pengguna laporan keuangan. *Statement of Financial Accounting* (SFAC) no 1 menjelaskan bahwa angka laba berguna dalam menentukan dasar pembagian dividen, penilaian

kinerja manajer perusahaan, dasar pembagian kompensasi bonus, dan sebagainya. Peranan laba yang penting dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan membuat informasi laba rawan ‘diatur’ untuk mengarahkan pengguna untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen laba.

Scott dalam Ronen and Yaari (2008) mendefinisikan manajemen laba sebagai penerapan keputusan manajer perusahaan dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu dengan sengaja yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu yang diinginkan. Manajemen laba terjadi saat manajer memanfaatkan diskresi manajerial yang dimilikinya terhadap angka akuntansi baik untuk memaksimalkan nilai perusahaan ataupun motif oportunistik (Ronen and Yaari, 2008); Fields *et al.* (2001); Watts and Zimmerman (1978). Menurut Sulistiawan (2005), manajemen laba dilakukan dengan memanfaatkan sifat akrual elemen – elemen khusus yang terdapat di laporan keuangan. Elemen yang bersifat akrual membebaskan perusahaan untuk menyesuaikan metode dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan sehingga dapat dimanfaatkan manajer untuk mencapai tujuan tertentu.

Palestin (nd) menyatakan manajemen laba terjadi karena adanya masalah agensi yang timbul karena adanya pemisahan pengelolaan dan kepemilikan di perusahaan. Pemisahan pengelolaan dan kepemilikan perusahaan mendorong terjadinya perbedaan informasi yang diterima. Perbedaan informasi tersebut dikenal sebagai asimetri informasi yang dijelaskan sebagai suatu kondisi dimana di antara kedua pihak ada perbedaan informasi yang dimiliki sehingga salah satu

pihak lebih diuntungkan dari pihak lainnya. Dalam hal ini, pengelola perusahaan yaitu manajer lebih diuntungkan daripada pemegang saham karena lebih memahami keadaan perusahaan. Teori agensi menyatakan masalah agensi terjadi ketika kedua pihak bertindak sebagai *utility maximizer*. Perilaku oportunistik membuat manajer tidak selalu bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya (Jensen and Meckling, 1976).

Manajer sebagai pihak yang menerima wewenang dari pemilik untuk mengelola perusahaan seringkali merasa terbebani dengan tekanan target yang ditentukan (Rakhman, 2015). Tekanan tidak hanya berasal dari satu sumber saja. Duncan dalam Noor *et al.* (2015) menyatakan ada faktor – faktor lain seperti akses ke pasar hutang, persaingan pasar, ketertarikan merger, kompensasi manajer, fokus jangka pendek, perencanaan dan anggaran yang tidak realistis, promosi, bonus pribadi, fokus terhadap tim kerja dan tekanan lainnya. Tekanan inilah yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba dalam proses pelaporan keuangannya.

Penelitian mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan. Jensen dan Meckling dalam Scott (2015) dan Rozeff dalam Noor *et al.* (2015) menyatakan bahwa pembayaran dividen merupakan bentuk *monitoring* terhadap manajemen perusahaan. La porta dalam Noor *et al.* (2015) menyatakan dividen dibayarkan karena pemegang saham minoritas menekan manajer untuk membayarnya. Penelitian Wibiksono dan Rudiawarni (2015) menunjukkan bahwa pada perusahaan yang membayarkan dividen maupun perusahaan yang tidak membayarkan dividen tidak ditemukan perbedaan dalam kecenderungan untuk

melakukan manajemen laba. Wibiksono dan Rudiawarni (2015) juga menyatakan dividen bukanlah motivasi yang unik bagi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian Lazzem and Jilani (2017) pada perusahaan di Prancis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *leverage* dengan nilai absolut *discretionary accrual* yang menjadi proksi manajemen laba. Penelitian Agustia (2013) juga menemukan adanya keterkaitan yang positif dan signifikan diantara *leverage* dan praktek manajemen laba di perusahaan. Temuan riset ini menyebutkan *leverage* tinggi menunjukkan tingginya proporsi hutang bila dibandingkan dengan proporsi aset yang tersedia di perusahaan sehingga muncul dorongan untuk melakukan manajemen laba. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Elfira (2014) yang tidak menunjukkan bukti pengaruh antara *leverage* dan praktik manajemen laba di perusahaan. Hal ini berarti bahwa praktik manajemen laba tetap sama atau konstan saat perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi.

Penelitian Chung *et al.* (2005), Noor *et al.* (2015), Bukit dan Nasution (2015) menemukan ketersediaan *free cash flow* dalam jumlah yang tinggi di perusahaan memotivasi manajer untuk menerapkan praktek manajemen laba. Praktek manajemen laba dilakukan dengan melaporkan angka laba yang cukup tinggi untuk menutupi investasi yang tidak menguntungkan dan pengeluaran lainnya. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Agustia (2013). Agustia (2013) menemukan arus kas bebas memiliki pengaruh negatif pada manajemen laba. Menurut Agustia (2013) keberadaan *free cash flow* dalam jumlah yang besar akan mengurangi atau menekan frekuensi praktik pengaturan laba dikarenakan jumlah

free cash flow tinggi yang dipegang perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya.

Penelitian Purwanti (2008) , Palestin (nd), Elfira (2014), Wibiksono dan Rudiawarni (2015) menyatakan manajemen laba terjadi karena adanya motivasi bonus. Healy (1985) menyatakan perusahaan menetapkan batas bawah (*bogey*) dan batas atas (*cap*) dalam pemberian bonus sehingga manajer terdorong untuk menjaga agar kinerjanya berada diantara *bogey* dan *cap* untuk memaksimalkan bonus yang diperolehnya dengan melakukan manajemen laba. Penelitian Wardani (2013) pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2010 menunjukkan temuan berbeda. Wardani (2013) menyatakan pemberian kompensasi bonus kepada eksekutif perusahaan tidak mempengaruhi praktek manajemen laba. hal ini terjadi karena sistem kompensasi di Indonesia masih didominasi oleh gaji dan tunjangan yang bersifat tetap.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanti (2008), Wibiksono dan Rudiawarni (2015), Noor *et al.* (2015), Bukit dan Nasution (2015), Agustia (2013), Elfira (2014), Palestin (nd), Chung *et al.* (2005), Healy (1985), Lazzem dan Jilani (2017) memberikan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar peneliti ingin meneliti kembali pengaruh pembayaran dividen, *leverage*, arus kas bebas dan kompensasi bonus atas praktek manajemen laba di perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016.

Penelitian dilakukan dengan memodifikasi penelitian terdahulu Noor *et al.* (2015) yang meneliti tentang motivasi kecurangan (*leverage* dan *dividen*) dan faktor kesempatan (*kualitas audit* dan *free cash flow*) dalam praktek manipulasi laba dengan sampel sebanyak 230 perusahaan yang bergerak di bidang industri yang ada di Bursa Malaysia tahun 2009 dan 2010. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pembayaran *dividen*, *leverage*, arus kas bebas dan kompensasi bonus atas praktek manajemen laba. Ada beberapa perbedaan riset ini dengan pengkajian terdahulu Noor *et al.* (2015) yaitu sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini diperoleh dari data perusahaan di bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 - 2016 sedangkan penelitian sebelumnya oleh Noor *et al.* (2015) menggunakan 6 sektor industri yang terdaftar Bursa Malaysia pada tahun 2009 dan 2010.
2. Penelitian ini menggunakan rumus pengukuran proxy *free cash flow* yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan rumus EBIT dikurangi *taxes* ditambah *depreciation* dan *ammortization* ditambah selisih *fixed asset* kemudian dikurang *working capital investment* (Noor *et al.*, 2015). Dalam penelitian ini *Free cash flow* dihitung dengan rumus EBIT dikurangi nilai depresiasi dan amortisasi dibagi dengan jumlah aset pada awal tahun (Bukit and Nasution, 2015).
3. Penelitian Noor *et al.* (2015) menggunakan *earnings management* sebagai variabel dependen dan pembayaran *dividen*, *leverage*, *kualitas audit* dan *free cash flow* sebagai variabel independennya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel dependen

yang sama seperti Noor *et al.* (2015) tetapi variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pembayaran dividen, *leverage*, *free cash flow* dan kompensasi bonus. Variabel kompensasi bonus ditambahkan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Kompensasi bonus diproksikan dengan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan pada perusahaan yang menyediakan kompensasi bonus kepada manajemen dan nilai 0 pada perusahaan yang tidak menyediakan kompensasi bonus kepada manajemen.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami pengaruh variabel yang membutuhkan informasi laba seperti dividen yang dibayarkan, *leverage*, arus kas bebas dan kompensasi bonus terhadap praktek manajemen laba yang terjadi di perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang ada di Indonesia. Selain itu, model Kothari (2005) yang digunakan dalam penghitungan proksi manajemen laba dalam penelitian ini belum banyak digunakan dalam penelitian terkait manajemen laba di Indonesia karena pada umumnya masih menggunakan model Jones. Penggunaan model yang berbeda dengan data perusahaan pada tahun terbaru diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris dalam penelitian terkait manajemen laba. Sektor manufaktur dipilih sebagai populasi penelitian karena ketertarikan peneliti dengan kasus manajemen laba yang menimpa salah satu perusahaan manufaktur besar di Jepang yaitu PT. Toshiba di tahun 2015 dan sejumlah kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia seperti PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Indofarma, Tbk dan PT. Ades Alfindo, dan lainnya (Sulistiawan, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Adanya perbedaan keinginan antara pemegang saham dan manajer mendorong terjadinya manajemen laba. Tindakan manajemen laba didefinisikan sebagai suatu penerapan keputusan atas penetapan prosedur akuntansi tertentu yang disengaja oleh manajer perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil akhir tertentu yang diinginkan (Scott dalam Ronen dan Yaari, 2015). Hasil akhir yang berusaha dipengaruhi lewat praktek manajemen laba adalah data laba (*profit*). *Statement of Financial Accounting* (SFAC) poin 1 menjelaskan bahwa besaran angka laba penting dalam menentukan kompensasi bonus yang diterima manajer, penilaian kinerja manajer, dasar pembagian dividen. Informasi laba juga digunakan untuk mengetahui kecukupan arus kas yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan dividen, membayarkan kembali hutang perusahaan ataupun untuk melakukan investasi. Pentingnya informasi laba menyebabkan angka laba rentan ‘diatur’ dengan memanfaatkan diskresi manajerial yang dimiliki manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan ringkasan masalah di atas, maka dapat disusun inti dari masalah penelitian ini menjadi beberapa pertanyaan berikut :

1. Apakah pembayaran dividen mempengaruhi praktek manajemen laba yang terjadi pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016?

2. Apakah *leverage* mempengaruhi praktek manajemen laba yang terjadi pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2016?
3. Apakah arus kas bebas mempengaruhi praktek manajemen laba yang terjadi pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016?
4. Apakah kompensasi bonus mempengaruhi praktek manajemen laba yang terjadi pada perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur yang tertulis di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni :

1. Menguji pengaruh pembayaran dividen terhadap praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan sektor manufaktur dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2016
2. Menguji pengaruh *leverage* atas praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan sektor manufaktur dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2016
3. Menguji pengaruh arus kas bebas atas praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan sektor manufaktur dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2016

4. Menguji pengaruh kompensasi bonus atas praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menyediakan manfaat bagi:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan terkait praktek manajemen laba di Indonesia dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait manajemen laba. Model Kothari yang digunakan dalam penghitungan *discretionary accruals* dalam penelitian ini dapat menjadi referensi alternatif yang dapat digunakan peneliti selanjutnya karena masih jarang digunakan pada penelitian terkait manajemen laba di Indonesia

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberi tambahan pengetahuan bagi investor dalam menggunakan informasi laba yang ada di laporan keuangan. Hasil penelitian mengenai pengaruh variabel yang menggunakan informasi laba sebagai dasar penentunya terhadap manajemen laba tentunya akan mendorong investor untuk lebih berhati – hati dalam menganalisis informasi laba yang disediakan dalam laporan keuangan.

3. Pemegang saham

Penelitian ini diharapkan memberi tambahan informasi bagi pemegang saham mengenai dividen yang dianggap sebagai bentuk monitoring terhadap manajer. Hasil penelitian ini dapat membantu pemegang saham

untuk melihat apakah dividen, kompensasi bonus efektif dalam menekan praktek manajemen laba.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab 1 menjelaskan latar belakang masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Telaah Pustaka

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian seperti penjelasan mengenai variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data penelitian

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan objek penelitian, metode analisis data dan interpretasi data penelitian

BAB V : Penutup

Bab V menjelaskan kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian